

MAKNA SIMBOL RAGAM HIAS PADA GEBYOK RUMAH TRADISIONAL KUDUS

Zainul Arifin MA
Fakultas Sains & Teknologi
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
Email : zainul.ama1965@gmail.com

ABSTRACT

Gebyok of Kudus house is close related to culture value toward Kudus society, particularly in culture's life that have a background of decoration of gebyok. Based on cultural perspective, the form and design of gebyok is not solely for aesthetics, but it is also related to meaning of decoration symbol.

The decoration of Gebyok Kudus is a phenomenon of artifact that cannot be released from socio-cultural context and an art process as a qualitative paradigm. Thus, this research method used is qualitative method. The aim of this research is particularly an effort to how to utter the symbol decoration meaning from a complex phenomenon. Thus, this research is a descriptive qualitative to find accurate finding research.

The meaning of decoration symbol as a cultural heritage artifact is expected to be a communication tool for cross generation that will have a deep meaning as a tool of communication for generation in the future. Thus, decoration in gebyok is not solely as element of decorative to meet aesthetics but also visual meaning as a learning media for society of Kudus culture's life.

Keywords : *Symbol meaning, kind of decoration, Gebyok Kudus.*

ABSTRAK

Gebyok pada rumah Kudus sangat berkaitan erat dengan nilai-nilai budaya masyarakat Kudus, terutama dalam kehidupan budaya yang melatarbelakangi keberadaan ragam hias pada gebyok. Berdasarkan pada perspektif budaya, bentuk dan corak ragam hias pada gebyok bukan semata hanya untuk pemenuhan keindahannya saja, melainkan juga terkait dengan makna simbol ragam hiasnya.

Ragam hias pada Gebyok Kudus merupakan fenomena artefak yang tidak dapat dilepaskan dari konteks sosio kultural dan proses kesenian, yang merupakan paradigma kualitatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Berdasarkan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, yaitu lebih ditekankan pada upaya mengungkap makna simbol ragam hias dari sebuah fenomena yang kompleks, maka penelitian ini ditekankan pada penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan temuan penelitian yang akurat.

Makna simbol ragam hias sebagai artefak peninggalan budaya diharapkan dapat menjadi media komunikasi antargenerasi, di dalamnya terkandung makna yang sangat mendalam sebagai media bertutur untuk generasi mendatang. Sehingga ragam hias pada gebyok tidak hanya sebagai unsur dekoratif untuk pemenuhan nilai keindahan saja tetapi ada makna yang tervisualkan sebagai media pembelajaran untuk kehidupan budaya masyarakat Kudus

Kata Kunci : *Makna Simbol, Ragam Hias, Gebyok Kudus*

PENDAHULUAN

Rumah Kudus sering disebut sebagai "joglo pencu", merupakan rumah tradisional yang berada di wilayah Kabupaten Kudus sebagai rumah khas Kudus. Rumah Kudus mempunyai keistimewaan tersendiri, yakni selain bentuknya joglo, semua elemen arsitekturnya dipenuhi dengan ragam hias. Penggunaan ragam hias sudah sangat akrab dengan kehidupan manusia sejak lama. Ragam

hias tersebut bukan hanya sebagai penghias, tetapi mempunyai makna simbol yang melekat pada masyarakat Kudus.

Rumah sebagai bangunan fisik tidak hanya dapat dilihat dan diperlakukan sebagai material fisik, tetapi juga sebagai simbol yang mencerminkan status sosial penghuninya. Hal ini karena pemilik rumah memberi isi pada bangunannya dengan makna-makna simbol tertentu yang mencerminkan jati dirinya. Dalam kehidupan masyarakat, rumah bisa berarti